

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repotition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban” dapat disimpulkan bahwa:

1. Rencana pembelajaran mengadakan program pertemuan dengan wali murid satu bulan satu kali yang mana untuk memberikan arahan terkait perkembangan dilingkungan sekolah. Sebab pentingnya orang tua untuk mendorong semangat belajar peserta didik, bukan dengan itu saja kami sebagai tenaga pendidik juga memberikan motivasi terkait proses pembelajaran agar lebih aktif ketika belajar, aktif bertanya, bergumentasi, dan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dengan menentukan indikator capaian perkembangan kognitif, menentukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan, membuat media pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif, menilai program pengajaran
2. Konsep dan Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) di MTs Sunan bonang dalam mata pembelajaran fikih saat mendukung untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang pertama tahapan persiapan langkah penerpannya dengan

kegiatan awal belajar mengajar melakukan pembukan dengan ucapan salam, do'a, menanyakan kabar dan mengulas pembelajaran kemarin, dengan adanya kegiatan awal yang mengulas pembelajaran yang telah berlalu pendidik dapat mengetahui argumen pendapat yang berbeda-beda, jadi siswa dapat melihat kemampuan kognitif siswa, kedua tahapan *auditory* yang mana langkah penerapan kegiatan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pendidik memberikan penjelasan materi pada hari ini siswa fokus mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari pendidik, guru membuka pertanyaan tentang penjelasan yang disampaikan, yang ketiga tahapan *Intelectually* yang mana langkah peneraan siswa diharuskan untuk berdiskusi sesama kelompok pada proses diskusi guru juga memberikan arahan dan bimbingan agar mudah untuk memecahkan masalah, dengan hal tersebut guru memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya. Hal ini agar kreativitas siswa tidak terhambat, kemudian beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, dengan adanya kegitan presentasi disini siswa di ajurkan untuk mengemukakan pendapat, jadi pendidik mampu memperhatikan kemampuan kognitif siswa pada kegiatan tersebut. Tahapan keempat *Repotition* dengan memberikan siswa beberapa kuis atau latihan soal, tahapan Penutup do'a selesai belajar. dari langkah-langkah yang diterapkan sudah cukup baik dikarenakan metode AIR, sehingga dalam

proses belajar mengajar tidak monoton dan membuat siswa tidak gampang bosan.

3. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VII dapat dikategorikan tuntas, yang berarti penggunaan metode AIR dapat meningkatkan kemampuan kognitif, di saat proses belajar mengajar ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk faktor pendukung diantaranya menyusun strategi pembelajaran, menata perangkat pembelajaran dengan baik, sedangkan faktor penghambatnya ada dua golongan internal dan eksternal, golongan internal jasmani dan rohani, golongan eksternal keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya sesekali melakukan supervisi ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru.
2. Bagi guru hendaknya melaksanakan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran fikih diantaranya memahami kondisi dan situasi saat proses pembelajaran, menggunakan metode/model dan media pembelajaran yang lebih bervariasi

lagi agar siswa lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti pembelajaran Fikih di kelas.

3. Bagi orang tua disarankan untuk mengawasi dan memantau anaknya dirumah maupun diluar rumah, sehingga kemampuan kognitif, pola pikir dan kepribadian siswa dapat terjaga dengan konsisten serta antara kemampuan kognitif dan kepribadian yang inovatif dapat senantiasa terbiasakan dalam kehidupannya.
4. Bagi siswa khususnya siswa kelas MTs Sunan Bonang Parengan Tuban diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa serta selalu berpikir kognitif.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai pembelajaran dan pengalaman yang berharga untuk diamankan juga dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi calon pendidik yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

UNUGIRI